

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Program Studi Asuransi Syariah

Pada pembukaan rapat anggota tahunan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Rabu 24 Maret tahun 2021, wakil presiden Indonesia Ma'ruf Amin mengatakan industri asuransi syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut diawali dengan berdirinya Takaful Indonesia pada tahun 1994, dan kini jumlahnya sudah mencapai 13 perusahaan asuransi syariah dan 49 unit usaha syariah di bidang asuransi syariah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per September 2020 menunjukkan, porsi industri keuangan non-bank termasuk asuransi, baru berada di kisaran angka 4,43 persen. (Purnamasari, *Nasional Kompas.com*, 2021)

Namun industri asuransi syariah memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Terdapat beberapa hal yang mendukung perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. Antara lain mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, adanya peningkatan *halal awareness* pada masyarakat kelas menengah muslim dan generasi milenial. Serta terjadinya beberapa bencana alam di wilayah Indonesia yang mengakibatkan kebutuhan jasa perlindungan meningkat.

Perkembangan jumlah perusahaan asuransi syariah tersebut tentunya memerlukan ahli asuransi syariah yang tidak sedikit. Untuk itu UIN Antasari

Banjarasin berupaya menyediakan sumber daya manusia di bidang asuransi syariah yang handal. Yaitu SDM yang ahli di bidang asuransi syariah dan bisa memimpin dalam perusahaan asuransi syariah, menyebarluaskan pengetahuan mengenai asuransi syariah kepada masyarakat serta mengembangkan inovasi baru produk asuransi syariah. Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah program studi yang didirikan pada tahun 2014.

2. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Menjadi Program Studi Asuransi Syariah yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu asuransi syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2034.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang perasuransian syariah;
- b. Mengembangkan studi asuransi syariah melalui penelitian;
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam upaya peningkatan literasi keuangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap asuransi syariah;
- d. Melaksanakan kerja sama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, lembaga keuangan syariah, lembaga asuransi syariah,

dan lembaga-lembaga terkait di dalam dan luar negeri terkait pengembangan studi asuransi syariah; dan

- e. Mengembangkan jiwa wirausaha yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia usaha yang selalu mengalami perkembangan.

3. Tujuan

Mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu perasuransian syariah, berakhlak mulia, dan mempunyai pengetahuan serta pemahaman terhadap nilai syariah.

3. Struktur Organisasi

Ketua : Lutfi Sahal, S.HI, M.S.I.

Sekerteris : Elida Mahriani, MM

Staf :

- Faqih ElWafa

- Rimayanti, SE., MM.

4. Daftar Mahasiswa Aktif Program Studi Asuransi Syariah Semester

Genap Tahun Akademik 2020/2021

Mahasiswa/i Angkatan 2017 (Lampiran Tabel 4.1)

5. Kurikulum Asuransi Syariah 2017

(Lampiran Tabel 4.2)

6. Data Informan

Berdasarkan hasil wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan dengan 20 informan mahasiswa asuransi syariah, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Identitas Informan

Identitas informan meliputi identitas mahasiswa: nama, nim dan angkatan/ semester. Informan tersebut dipilih sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan dalam metode pemilihan sampel yaitu mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah Angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin. Angkatan ini dipilih karena merupakan mahasiswa yang lebih lama menjalani perkuliahan dikampus serta dianggap memahami seluruh pelajaran mengenai asuransi syariah karena telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang ada di program studi asuransi syariah.

Tabel 4. 3
IDENTITAS INFORMAN

NO	NAMA	NIM	ANGKATAN/ SEMESTER
1	Novita Sari	170101070009	2017/ 8
2	Maulidah Rahliani	170101070147	2017/ 8
3	Maulidah Handayani	170101070006	2017/ 8
4	Wulan Nikmatul Rohmah	170101070430	2017/ 8
5	Ana Zuhrotul Wahidah	170101070144	2017/ 8
6	Noor Nanda Rahmiyanti	170101070209	2017/ 8
7	Murni Herawati	170101070508	2017/ 8
8	Nining Saputri	170101070424	2017/ 8
9	Dewi	170101070001	2017/ 8

10	Laila	170101070509	2017/ 8
11	Nike Eliyani Rahman	170101070506	2017/ 8
12	Rizky Aulia Rahmi	170101070146	2017/ 8
13	Ria Sukma Wati	170101070504	2017/ 8
14	Mirza Qurruh Miah	170101070427	2017/ 8
15	Muhammad Amin Badali	170101070428	2017/ 8
16	Salumatus Sa'adah	170101070310	2017/ 8
17	Sabrina Aulia Septriana	170101070331	2017/ 8
18	Siti Mardiah	170101070003	2017/ 8
19	Mariana	170101070145	2017/ 8
20	Nor Jannah Herliani	170101070148	2017/ 8

Data Berdasarkan Daftar Mahasiswa Aktif Angkatan 2017 Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islan Program Studi Asuransi Syariah

7. Gambaran Minat Mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah UIN

Antasari Banjarmasin untuk Menjadi Agen Asuransi Syariah

1. Informan 1

Nama : Novita Sari

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Informan pertama adalah mahasiswa program studi Asuransi Syariah. Alasan ia memasuki program studi asuransi syariah karena hanya ingin melanjutkan pendidikan di dunia perkuliahan saja. Di waktu luang ia tidak menggunakan waktunya untuk belajar mengenai asuransi dan keperpustakaan hanya saat ada tugas saja. Saat mempelajari tentang agen asuransi syariah terkadang ia merasa termotivasi untuk menjadi agen asuransi syariah karena apa yang diceritakan oleh dosen merupakan hal yang baiknya saja.

Menurutnya menjadi seorang agen asuransi bukan pilihannya, selain ia merasa tidak berbakat dibidang pemasaran serta sistem kerja agen asuransi yang mendapatkan komisi apabila mendapatkan nasabah saja, dan apabila tidak mendapatkan nasabah maka agen tidak akan mendapatkan komisi atau gaji. Menurutnya itu merupakan hal yang sia-sia untuk dilakukan.

Hal yang membuat lebih sulit ialah saat ini masyarakat belum memahami apa asuransi syariah itu sendiri dan belum menyadari betapa pentingnya memiliki polis asuransi. Karena itu sulit untuk mendapatkan nasabah yang dimana masyarakat itu sendiri belum memahami tentang asuransi baik syariah maupun konvensional. Setelah lulus ia tidak berminat untuk bekerja di lembaga asuransi karena asuransi hanya akan menjadikannya seorang agen yang belum tentu mendapatkan penghasilan.

2. Informan 2

Nama : Maulidah Rahliani

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Informan kedua adalah mahasiswa program studi Asuransi Syariah. Tidak ada yang memotivasinya untuk memasuki program studi asuransi syariah, ia masuk ke program studi asuransi syariah karena adanya kesalahan saat pendaftaran. Ia mengira yang tertulis adalah program studi akuntansi syariah padahal yang tertulis adalah program studi asuransi syariah. Selama perkuliahan ia selalu hadir tepat waktu dan selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

Ia juga senang mengikuti seminar/ *workshop* mengenai asuransi syariah terutama apabila ada *seminar kit* yang diberikan. Tetapi ia tidak merasa termotivasi untuk berkarir menjadi agen asuransi syariah karena tidak berbakat dibidang menawarkan atau menjual sesuatu ke orang-orang (*marketing*).

Menurutnya sistem pendapatan agen harus diperbaiki karena agen tidak mendapatkan penghasilan apabila tidak mendapatkan nasabah. Serta masyarakat belum memahami dan menyadari betapa pentingnya memiliki polis asuransi, mungkin hanya sebagian kecil dari masyarakat yang menyadari betapa pentingnya asuransi bagi kehidupan mereka. Setelah lulus dari perkuliahan ia tidak beminat untuk berkarir di dunia perasuransian.

3. Informan 3

Nama : Maulida Handayani

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Informan selanjutnya adalah mahasiswa program studi Asuransi Syariah. Alasan masuk program studi asuransi syariah karena saat pendaftaran ia lulus di pilihan kedua, yaitu program studi asuransi syariah. Ia selalu hadir tepat waktu saat pelajaran dimulai dan memiliki catatan lengkap materi perkuliahan. Ia juga suka keperpustakaan namun bukan untuk menambah ilmu mengenai agen asuransi, melainkan keperluan tugas. Setelah lulus ia tidak berminat berkarir dibidang asuransi dan sebisa mungkin menghindarinya. Mengingat masyarakat masih banyak yang belum memahami apa itu asuransi dan pentingnya memiliki polis asuransi bagi

kehidupan, hal ini bisa menjadi tantang yang besar bagi agen asuransi untuk membuat masyarakat tertari bergabung dengan perusahaan asuransi.

Selain itu menurutnya sistem pendapatan agen asuransi kurang efektif, karena diperlukan usaha yang besar untuk menarik minat orang lain untuk membeli produk asuransi. Terlebih apabila agen tersebut tidak mendapatkan nasabah, maka ia tidak mendapat komisi ataupun gaji yang tetap. Ia lebih memilih mencari pekerjaan lain yang memiliki penghasilan pasti atau mencoba mendaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki penghasilan tetap.

4. Informan 4

Nama : Wulan Nikmatul Rohmah

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Informan selanjutnya adalah mahasiswa program studi Asuransi Syariah. Alasan ia berkuliah di program studi asuransi syariah karena adanya kesalahan saat pendaftaran. Ia mengira yang tertulis adalah program studi akuntansi syariah padahal yang tertulis adalah program studi asuransi syariah. Ia juga tidak selalu hadir tepat waktu saat perkuliahan dimulai , tidak memiliki buku mengenai agen asuransi syariah dan catatan materi perkuliahan yang tidak lengkap.

Saat dosen menjelaskan mengenai agen asuransi ia sering termotivasi untuk menjadi agen asuransi karena tertarik dengan komisi yang dijelaskan lumayan besar. Tetapi tidak direalisasikan karena mengingat susahnya menarik minat masyarakat yang masih belum memahami asuransi

konvensional maupun syariah untuk menjadi nasabah asuransi. Ia juga belum memiliki tujuan setelah lulus dari perkuliahan ini, yang pasti bukan dibidang asuransi karena menjadi agen asuransi memiliki tantangan yang sangat sulit untuk mencapai kesepakatan dengan calon nasabah asuransi.

5. Informan 5

Nama : Ana Zuhrotul Wahidah

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Informan selanjutnya adalah mahasiswa program studi Asuransi Syariah. Awalnya ia mengetahui program studi asuransi syariah melalui organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah (HMJ) yang melakukan penyuluhan mengenai program studi asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin disekolahnya. Penyuluhan itu membuatnya tertarik untuk mendaftar, dan akhirnya diterima di program studi asuransi syariah UIN Antasri Banjarmasin. Selama masa perkuliahan ia juga selalu hadir tepat waktu dan sebagian pelajaran mengenai agen asuransi syariah juga ia simak dengan baik tetapi hal tersebut belum cukup membuatnya termotivasi untuk menjadi agen asuransi.

Menurutnya beberapa masyarakat memahami apa itu asuransi tetapi belum cukup untuk membuat para masyarakat tersebut tersadar akan pentingnya memiliki asuransi. Namun tidak banyak juga yang mengetahui peranan asuransi syariah, terutama masyarakat yang jauh dari jangkauan asuransi konvensional ataupun syariah.

Rencananya setelah lulus dari perkuliahan yang pasti mencari pekerjaan dan jika terbuka kesempatan untuk bekerja dibidang asuransi syariah ia akan mencobanya, tetapi bukan menjadi agen asuransi, karena ia merasa ilmu mengenai agen asuransi yang dikuasainya masih kurang.

6. Informan 6

Nama : Noor Nanda Rahmiyanti

Angkatan/semester : 2017/ VIII

Motivasinya berkuliahan di program studi asuransi syariah yang pertama adalah untuk menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi. Ia masuk pada program studi asuransi syariah karena adanya kesalahan saat pendaftaran. Ia mengira yang ia pilih adalah akuntansi syariah, padahal yang tertulis adalah program studi asuransi syariah. Saat perkuliahan ia selalu hadir tepat waktu dan menyimak pelajaran dengan baik. Tetapi ia tidak menggunakan waktu luangnya untuk mempelajari ulang mengenai agen asuransi dan tidak mempunyai buku mengenai agen asuransi, materi yang dicatat nya saat perkuliahan pun tidak lengkap. Ia senang mengikuti seminar/workshop yang berhubungan dengan asuransi, selain untuk menambah wawasan ia juga senang karena biasanya saat ada acara workshop menyediakan makanan dan seminar kit yang tentunya sangat diminati oleh mahasiswa terlebih anak kos.

Saat mempelajari tentang agen di perkuliahan ia termotivasi untuk menjadi agen asuransi dan sudah pernah mencobanya. Tapi untuk sekanrang ia tidak ingin lagi menjadi agen asuransi karena sudah pernah merasakan

sulitnya menjadi agen asuransi yang memiliki banyak sekali tantangan dari berbagai aspek. Masyarakat belum memahami dan menyadari pentingnya asuransi bagi kehidupan saat ini bahkan asuransi konvensional dan syariah pun dianggap sama bagi sebagian besar masyarakat. Terutama di kampung halamannya masyarakat menganggap asuransi adalah hal yang merepotkan dan prosesnya lambat, dan lebih memilih BPJS yang disediakan pemerintah daripada perusahaan asuransi swasta yang ada. Selain itu agen asuransi akan mendapatkan komisi hanya apabila mendapatkan nasabah saja dan apabila tidak berhasil mendapatkan nasabah maka sebagai agen tidak mendapatkan komisi, menurutnya hal itu sia-sia untuk dilakukan mengingat untuk mendapatkan nasabah bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan.

Setelah lulus dari perkuliahan tentunya ia berencana untuk mencari pekerjaan, tetapi bukannya dilembaga perasuransian. Mengingat pengalamannya yang sudah pernah menjadi agen asuransi serta kampung halamannya yang tidak terdapat perusahaan asuransi dan eksistensi asuransi itu sendiri dikalangan masyarakat yang sangat minim.

7. Informan 7

Nama : Murni Herawati

Angkatan/semester : 2017/ VIII

Motivasinya berkuliah di program studi asuransi syariah karena merupakan program studi baru yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan membuatnya penasaran. Ia juga hadir tepat waktu saat perkuliahan dimulai dan menyimak pelajaran dengan baik.

Tetapi menurutnya masih banyak ilmu yang harus dipelajari mengenai asuransi terlebih tentang agen karena dosen hanya menjelaskan materi secara umum saja.

Sebagian masyarakat juga kurang memahami apa itu asuransi, bahkan beberapa juga menganggap asuransi syariah sama dengan asuransi konvensional. Setelah lulus dari perkuliahan rencananya ia akan mencari pekerjaan, tetapi bukan di dunia perasuransian, karena asuransi hanya akan menjadikannya seorang agen, menurutnya ia tidak berbakat di dunia pemasaran (*marketing*).

8. Informan 8

Nama : Nining Saputri

Angkatan/semester : 2017/ VIII

Alasannya berkuliah di program studi asuransi syariah adalah ingin mencoba hal yang baru karena asuransi terlihat menarik baginya saat itu. Ia selalu hadir tepat waktu saat pembelajaran dimulai dan sebagian besar menyimak pelajaran dengan baik catatan yang dimilikinya pun lumayan lengkap. Menurutnya ilmu yang diberikan dosen mengenai asuransi syariah sudah cukup namun belum membuatnya termotivasi untuk menjadi agen asuransi syariah.

Dikalangan masyarakat asuransi masih sangat kurang diminati karena banyak masyarakat yang berpikir bahwa asuransi syariah sama dengan asuransi konvensional. Bahkan masyarakat berpresepsi mengikuti asuransi dianggap doa supaya cepat meninggal. Hal inilah yang membuat masyarakat

sulit untuk menerima asuransi serta hal ini lah yang membuatnya tidak berminat menjadi agen asuransi karena tantangan untuk mendapatkan kesepakatan bersama calon nasabah asuransi sangat sulit untuk dilakukan. Dan rencananya setelah lulus ia akan mencari pekerjaan entah itu didunia asuransi tetapi tidak sebagai agen asuransi atau bekerja di instansi lain.

9. Informan 9

Nama : Dewi

Angkatan/semester : 2017/ VIII

Alasannya berkuliah di program studi asuransi syariah bukan karena minatnya sendiri, melainkan adanya kesalahan saat pendaftaran. Saat itu ia memilih program studi ekonomi syariah, namun dengan kesalahnya sendiri ia tidak sengaja memilih program studi asuransi syariah. Karena merasa sulit untuk memperbaikinya terlebih ia bukan berasal dari pulau Kalimantan, maka ia memutuskan untuk melanjutkan apa yang sudah terjadi.

Tetapi saat perkuliahan ia selalu hadir tepat waktu, menyimak pelajaran dengan baik. Ia juga suka mengikuti seminar/ workshop yang berhubungan dengan asuransi karena dapat menambah pengetahuan dan teman baru. Namun ia tidak menggunakan waktu luangnya untuk mempelajari ulang materi perkuliahan serta tidak memiliki catatan materi perkuliahan yang lengkap.

Menurutnya eksistensi asuransi dikalangan masyarakat masih sangat minim. Mungkin sebagian kecil masyarakat memahami apa itu asuransi dan mengetahui perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional. Namun

sebagian besar masyarakat masih sangat banyak yang belum tahu apa itu asuransi dan peranannya bahkan asuransi konvensional dan asuransi syariah dianggap sama.

Setelah lulus dari perkuliahan ia ingin berkerja di perusahaan asuransi pusat, tetapi bukan sebagai agen asuransi karena pendapatan agen hanya akan didapat apabila berhasil mendapatkan nasabah. Ia lebih memilih profesi lain yang memiliki pendapatan pasti dan tetap secara berkala.

10. Informan 10

Nama : Laila

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Informan selanjutnya adalah mahasiswa program studi asuransi syariah. Alasannya berkuliah di program studi asuransi syariah adalah karena ingin menjadi seorang sarjana ekonomi. Tetapi karena ia tidak ingin banyak pelajaran mengenai perhitungan atau angka, maka ia memilih asuransi syariah yang dianggap pelajarannya tidak mengandung perhitungan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonominya. Ia hadir tepat waktu saat pembelajaran dimulai dan menyimak pelajaran dengan baik.

Selama mengikuti perkuliahan, ia merasa ilmu yang diberikan masih kurang, karena dosen hanya memberikan materi asuransi syariah secara umum. Menurutnya masih banyak yang belum memahami asuransi syariah dikalangan masyarakat, bahkan dianggap sama dengan asuransi konvensional. Setelah lulus dari perkuliahan rencananya ia akan mencari pekerjaan, tetapi bukan di dunia perasuransian. Karena ia merasa masyarakat masih sulit

menerima asuransi dan hal itu yang menjadi tantangan saat dirinya menjadi agen asuransi, sedangkan menurutnya ia tidak berbakat di dunia marketing.

11. Informan 11

Nama : Nike Eliyani Rahman

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Motivasinya berkuliah di prgram studi asuransi syariah adalah karena hanya ingin menempuh pendidikan S1 saja. Ia juga tidak selalu hadir tepat waktu saat perkuliahan dimulai dan tidak menyimak pelajaran dengan baik. Dia juga tidak memiliki buku mengenai agen asuransi syariah dan tidak mempelajari ulang materi agen asuransi syariah saat waktu luang. Ilmu yang diberikan oleh dosen saat perkuliahan menurutnya juga masih kurang.

Saat proses pembelajaran pun ia tidak termotivasi sama sekali untuk berkarir menjadi agen asuransi. Terlebih pemahaman masyarakat yang belum memahami apa itu asuransi dan peran penting asuransi dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itu perlu usaha yang lebih untuk membuat masyarakat paham dan tertarik untuk menjadi nasabah asuransi. Persiapannya setelah lulus dari perkuliahan ini adalah mencari pekerjaan entah dibidang asuransi ataupun di instansi lain.

12. Informan 12

Nama : Rizky Aulia Rahmi

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Motivasinya berkuliah di program studi asuransi syariah adalah karena asuransi syariah merupakan program studi baru, sehingga harapannya

peluang untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus menjadi luas, karena masih sedikit mahasiswa yang memiliki latar belakang perkuliahan di program studi asuransi syariah. Saat perkuliahan ia memang tidak selalu hadir tepat waktu, tetapi ia selalu berusaha memperhatikan materi yang disampaikan dosen dengan baik. Ia lebih senang mendengarkan penjelasan yang disampaikan dibandingkan mencatat materi.

Materi yang diberikan saat pembelajaran menurutnya masih kurang, karena kebanyakan dosen lebih sering membahas mengenai produk asuransi dibandingkan dengan materi agen asuransi itu sendiri. Dari awal perkuliahan ia memang tidak berminat untuk menjadi agen asuransi, karena jika ingin berkarir menjadi agen asuransi langkah baiknya untuk memiliki relasi yang luas, sebab dengan memiliki banyak relasi agen akan lebih mudah dalam mendapatkan nasabah.

Setelah lulus dari perkuliahan ia akan membekali diri dengan kemampuan lain diluar dari apa yang diajarkan selama masa perkuliahan, misalnya seperti mengikuti kursus komputer untuk bisa bersaing diduni kerja.

13. Informan 13

Nama : Ria Sukma Wati

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Motivasinya berkuliah berkuliah di program studi asuransi syariah adalah karena masih sedikit yang mengetahui program studi asuransi syariah dan peluang kerja yang umum. Saat perkuliahan dimulai ia juga hadir tepat waktu dan memperhatikan penjelasan dengan baik. Tetapi ilmu mengenai

asuransi syariah yang diberikan oleh dosen masih kurang. Ia juga suka mengikuti seminar/ workshop yang berhubungan dengan asuransi, karena dapat menambah informasi lebih mengenai agen asuransi. Tetapi hal ini belum cukup untuk memotivasinya menjadi agen asuransi.

Setelah lulus ia juga akan mempersiapkan diri untuk bekerja sebagai petugas administrasi di Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) daerah Pelaihari. Meskipun berkuliah program studi asuransi syariah, dia tidak berminat menjadi agen asuransi baik syariah maupun konvensional. Agen asuransi hanya akan mendapatkan komisi apabila berhasil mendapatkan nasabah, itulah yang membuatnya tidak berminat untuk menjadi agen asuransi.

14. Informan 14

Nama : Mirza Quruhmiah

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Program studi asuransi syariah yang dijalannya saat ini merupakan pilihan kedua saat mendaftar perkuliahan di UIN Antasari Banjarmasin. Pilihan pertama yang ia pilih adalah program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Saat perkuliahan ia juga selalu hadir tepat waktu, selalu menyimak pelajaran dengan baik, dan kadang-kadang menggunakan waktu luang untuk mempelajari ulang tentang agen asuransi syariah yang telah dipelajari saat perkuliahan. Tetapi ia tidak suka membaca buku mengenai agen asuransi syariah karena buku mengenai agen asuransi syariah sulit ditemukan di perpustakaan kampus dan tidak memiliki catatan

yang lengkap materi yang diberikan oleh dosen saat pembelajaran. Ia juga senang mengikuti seminar/ workshop mengenai asuransi syariah. Namun hal ini belum cukup untuk membuatnya termotivasi untuk menjadi agen asuransi.

Menurutnya masyarakat belum memahami asuransi apalagi asuransi syariah, mungkin hanya kalangan tertentu yang mengetahui dan memahami betul apa itu asuransi konvensional ataupun asuransi syariah. Masyarakat juga belum menyadari betapa pentingnya memiliki asuransi, mereka berasumsi bahwa asuransi merugikan karena harus membayar premi secara berkala setiap bulannya dan hanya bisa diklaim apabila resiko atau kerugian itu terjadi. Karena sebagian masyarakat memiliki ekonomi menengah kebawah, mereka lebih menggunakan uangnya untuk memenuhi keperluan yang lain daripada untuk membayar premi asuransi setiap bulan.

Faktor inilah yang membuat tantangan agen asuransi menjadi lebih besar. Menurutnya menjadi agen asuransi merupakan hal yang sulit, terlebih disaat baru memulai dan tidak memiliki relasi. Dibutuhkan waktu untuk memulai dari nol untuk mencapai kesepakatan bersama pelanggan atau calon nasabah. Setelah lulus dari perkuliahan ia belum memiliki rencana, saat ini ia fokus untuk menyelesaikan studinya di program studi asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin.

15. Informan 15

Nama : Muhammad Amin Badali

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Memasuki program studi asuransi syariah bukanlah pilihan pertamanya, ia terpaksa masuk ke program studi asuransi syariah karena tidak lulus di program studi pilihan pertamanya yaitu ekonomi syariah. Saat perkuliahan ia selalu hadir tepat waktu dan senang mengikuti seminar/workshop yang berhubungan dengan asuransi syariah. Ia juga lumayan menyimak pelajaran dengan baik, namun ia tidak menggunakan waktu luangnya untuk mempelajari atau membaca buku mengenai agen asuransi syariah bahkan ia tidak memiliki catatan materi yang diajarkan saat perkuliahan. Saat dosen menyampaikan materi mengenai agen asuransi syariah ia sedikit termotivasi untuk menjadi agen asuransi syariah, namun tidak direalisasikannya.

Menurutnya saat ini sebagian besar masyarakat tau apa itu asuransi, namun tidak dengan asuransi syariah. Pemahaman asuransi dikalangan masyarakat pun tidak menyebar dengan luas, dan ini memerlukan usaha yang sangat besar untuk bisa membuat semua masyarakat paham pengertian asuransi dan peranannya baik syariah atau konvensional. Tentunya hal ini salah satu hal yang harus dilakukan perusahaan asuransi terutama agen asuransi.

Saat ini ia sedang fokus untuk menyelesaikan studinya di program studi asuransi syariah dan bisnis yang baru dimulainya. Mungkin setelah lulus

dari perkuliahan ia akan lebih fokus kepada bisnis barunya dan tidak memiliki minat untuk bekerja di lembaga perasuransian.

16. Informan 16

Nama : Salumatus sa'adah

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Program studi asuransi syariah bukan pilihan pertamanya, namun karena diterima di asuransi syariah maka dijalannya saja. Saat perkuliahan ia selalu hadir tepat waktu dan senang mengikuti seminar mengenai asuransi karena dapat pengalaman baru. Namun ia tidak memiliki catatan materi pembelajaran yang lengkap dan tidak suka membaca buku mengenai asuransi kecuali untuk keperluan tugas. Ilmu mengenai agen asuransi syariah yang diberikan menurutnya sudah lumayan cukup namun tidak membuatnya termotivasi untuk menjadi agen asuransi syariah.

Masyarakat belum memahami dan menyadari peranan asuransi syariah, bahkan masih banyak yang tidak mengetahui baha asuransi syariah itu ada. Mereka beranggapan bahwa asuransi sama halnya seperti bank. Hanya masyarakat tertentu saja yang memahami dan menyadari pentingnya asuransi terutama masyarakat yang memiliki ekonomi menengah keatas.

Ini merupakan tantangan yang besar apabila ia menjadi agen asuransi dan ia sadar tidak berbakat dalam bidang itu. Jadi setelah lulus diperkuliahan ia berencana akan mencari pekerjaan dibidang atau instansi lain, mungkin apabila berkesempatan untuk bekerja di dunia asuransi ia akan menjalannya, namun bukan sebagai agen asuransi.

17. Informan 17

Nama : Sabrina Aulia Septriana

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Motivasinya berkuliah di program studi asuransi syariah adalah untuk memperdalam ilmu ekonomi syariah terutama mengenai asuransi syariah. Selalu hadir tepat waktu saat perkuliahan berlangsung dan menyimak pelajaran dengan baik. Diwaktu luang ia jarang mempelajari ulang tentang materi agen asuransi syariah namun saat pembelajaran berlangsung ia aktif bertanya lebih dalam mengenai agen asuransi. Ia juga senang mengikuti seminar mengenai asuransi syariah karena mendapat makanan gratis. Materi yang disampaikan mengenai agen asuransi syariah menurutnya belum cukup namun saat itu ia sedikit tertarik untuk menjadi agen asuransi syariah.

Menurutnya saat ini masyarakat belum mehami pengetahuan dan peranan asuransi baik konvensional maupun syariah. Ini merupakan tantangan yang besar bagi agen asuransi syariah. Terlebih agen asuransi tidak akan mendapatkan komisi apabila tidak berhasil menjalin kesepakatan bersama calon nasabah asuransi.

Setelah lulus dari perkuliahan ia berencana segera mencari pekerjaan sesuai dengan skill yang ia miliki serta mencoba memulai bisnis baru.

18. Informan 18

Nama : Siti Mardiah

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Motivasinya berkuliah di program studi asuransi syariah adalah melihat peluang kerja yang besar dimasa yang akan datang, melihat program studi asuransi syariah merupakan program studi baru. Kadang ia juga terlambat saat perkuliahan dimulai namun selalu menyimak pelajaran dengan baik serta memiliki catatan lengkap materi mengenai agen asuransi syariah. Ia tidak menggunakan waktu luangnya untuk mempelajari ulang tentang agen asuransi syariah namun sesekali pernah dilakukan.

Materi yang disampaikan mengenai agen asuransi syariah menurutnya tidak cukup namun saat dosen menyampaikan materi menyeluruh mengenai asuransi syariah ia termotivasi untuk lebih menekuni studi yang ia ambil yaitu asuransi syariaah.

Saat ini masyarakat menganggap bahwa asuransi adalah hal yang awam. terutama masyarakat yang berada didaerah tempat tinggalnya. Kebanyakan dari mereka menggunakan asuransi yang diberikan oleh negara yaitu BPJS. Pengertian dan peranan asuransi konvensional dan asuransi syariah masih sulit diterima oleh masyarakat luas.

Hal seperti inilah yang membuat agen asuransi baik konvensional atau syariah sulit dalam mendapatkan nasabah. Maka dari itu setelah lulus dari perkuliahan ia berharap bisa bekerja dibidang yang sesuai dengan apa yang ia

pelajari saat ini serta sesuai dengan kemampuan yang ia miliki, namun bukan sebagai agen asuransi baik konvensional maupun syariah.

19. Informan 19

Nama : Mariana

Angkatan/ semester : 2017/ VIII

Alasannya berkulia di program studi asuransi syariah bukanlah karena keinginannya, melainkan ia mengira studi yang ia pilih adalah akuntansi syariah, padahal yang tertulis adalah program studi asuransi syariah. Saat memasuki perkuliahan ia termasuk mahasiswa yang biasa saja, terkadang bisa terlambat dan bisa saja tepat waktu. Ia juga sedikit menyimak pelajaran mengenai agen asuransi dan tidak menggunakan waktu luangnya untuk mempelajari ulang tentang agen asuransi yang telah di ajarkan oleh dosen saat pembelajaran. Buku mengenai agen asuransi pun ia tidak memilikinya namun buku yang berhubungan dengan asuransi syariah ada dua. Ilmu mengenai agen asuransi yang diberikan oleh dosen menurutnya masih kurang Tetapi ia senang mengikuti seminar atau workshop yang berhubungan dengan asuransi syariah.

Menurutnya asuransi dikalangan masyarakat tidak terlalu populer karena mereka merasa asuransi itu tidaklah penting. Tentunya dengan hal ini masyarakat belum memahami pengertian dan peranan asuransi konvensional maupun syariah bagi kehidupan. Sebenarnya membuat orang lain paham tentang asuransi adalah hal yang sulit untuk dilakukan karena asuransi di

kalangan masyarakat sendiri adalah hal yang jarang terutama masyarakat menengah kebawah.

Setelah lulus dari perkuliahan, tentunya ia akan mencari pekerjaan dan tidak dilembaga perasuransian. Karena menurutnya ia tidak berbakat untuk meyakinkan seseorang, karena hal itu yang harus dimiliki setiap agen asuransi.

20. Informan 20

Nama : Nor Jannah Herliani

Angkatan/ Semester : 2017/ VIII

Motivasinya untuk masuk ke program studi asuransi syariah adalah karena saat itu program studi asuransi syariah yang ada di UIN Antasari Banjarmasin adalah satu-satunya yang menyediakan program studi asuransi syariah di Kalimantan, maka dari itu ia memutuskan untuk masuk ke program studi asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin. Ia selalu hadir tepat waktu dan menyimak pelajaran dengan baik saat perkuliahan berlangsung. Terkadang saat waktu luang pun ia mengulang kembali apa yang telah dipelajari saat perkuliahan. Namun ilmu yang diberikan dosen mengenai agen asuransi masih belum cukup, karena dalam prakteknya sangat berbeda saat di lapangan. Selain itu saat proses pembelajaran pun ia sama sekali tidak termotivasi untuk menjadi agen asuransi baik konvensional maupun syariah.

Menurutnya masyarakat belum memahami dan menyadari pentingnya asuransi, bahkan tidak peduli dengan adanya asuransi. Masyarakat harus lebih disadarkan mengenai betapa pentingnya memiliki proteksi diri dengan cara

berasuransi. Setelah lulus dari perkuliahan ia tentunya akan bekerja diperusahaan asuransi karena memang itulah program studi yang dijalani nya, namun bukan menjadi agen asuransi.

Tabel 4. 4
Penyajian Data Yang Berbentuk Tabel

NO	Angkatan/ Semester	Tidak Berminat	Minat	Sangat Berminat	Alasan	Faktor yang Mempe ngaruh i Minat
1	2017/ IX	✓			Tidak pandai berbicara dan meyakinka n orang lain	Emosio nal
2	2017/ IX	✓			Pendapata n agen yang didapat hanya apabila mendapatk an nasabah	Kebutu han
3	2017/ IX	✓			Eksistensi asuransi syariah dikalangan masyaraka t	Motif Sosial
4	2017/ IX	✓			Sulitnya menarik minat masyaraka t atau calon konsumen	Motif Sosial
5	2017/ IX	✓			Merasa belum menguasai ilmu	Emosio nal

					sebagai agen asuransi syariah	
6	2017/ IX	✓			Sulitnya menarik minat masyaraka t atau calon konsumen	Motif Sosial
7	2017/ IX	✓			Kurangny a pemahama n masyaraka t dalam hal perasurans ian	Motif Sosial
8	2017/ IX	✓			Sulitnya menarik minat masyaraka t atau calon konsumen	Motif Sosial
9	2017/ IX	✓			Lebih memilih profesi lain yang memiliki pendapata n pasti	Kebutu han
10	2017/ IX	✓			Tidak pandai berbicara dan meyakinka n orang lain	Emosio nal
11	2017/ IX	✓			Sulitnya menarik minat masyaraka t atau	Motif Sosial

					calon konsumen	
12	2017/ IX	✓			Sulitnya menarik minat masyarakat atau calon konsumen	Motif Sosial
13	2017/ IX	✓			Lebih tertarik bekerja dilembaga pemerintahan seperti BPJS	Emosional
14	2017/ IX	✓			Eksistensi asuransi syariah dikalangan masyarakat	Motif Sosial
15	2017/ IX	✓			Lebih tertarik dalam dunia bisnis	Emosional
16	2017/ IX	✓			Eksistensi asuransi syariah dikalangan masyarakat	Motif Sosial
17	2017/ IX	✓			Pendapatan agen asuransi yang didapat hanya apabila mendapatkan nasabah	Kebutuhan
18	2017/ IX	✓			Pemahaman masyarakat mengenai	Motif Sosial

					asuransi konvensional maupun syariah	
19	2017/ IX	✓			Tidak pandai berbicara dan meyakinkan orang lain	Emosional
20	2017/ IX	✓			Merasa belum menguasai ilmu sebagai agen asuransi syariah	Emosional

Data Dibuat Berdasarkan Hasil Wawancara Pada Mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah Angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin.

B. Analisis Data

1. Minat Mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin Untuk Menjadi Agen Asuransi Syariah.

Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal.

Minat muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya. Kebutuhan disini yaitu seperti kebutuhan

akan aktualisasi diri, kebutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan fisiologi.

Minat adalah salah satu pilihan, yang akan dipilih ketika seseorang tertarik dengan suatu hal dan akan mendapatkan kepuasan tersendiri. Hal ini dapat disamakan dalam hal memilih untuk menjadi agen asuransi pada mahasiswa program studi asuransi syariah. Mahasiswa program studi asuransi syariah tidak berminat untuk menjadi agen asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin setelah lulus dari perkuliahan, padahal mereka sendiri berkuliah di program studi asuransi syariah.

Sehingga penulis menemukan beberapa faktor yang menyebabkan tidak berminatnya mahasiswa program studi asuransi syariah untuk menjadi agen asuransi. Menurut hasil penelitian dari 20 mahasiswa angkatan 2017 mengenai minat berkarir menjadi agen asuransi syariah, penulis mengelompokkan menjadi 3 bagian yaitu tidak berminat, minat, dan sangat berminat. Berikut minat mahasiswa program studi asuransi syariah menjadi agen asuransi syariah.

Tabel 4. 5
Minat Mahasiswa Asuransi Syariah Angkatan 2017

Minat Mahasiswa Asuransi Syariah	Informan	Jumlah
Tidak Berminat	1-20	20
Berminat	-	
Sangat Berminat	-	
Total		20

Data diolah berdasarkan hasil wawancara mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017

Berdasarkan tabel diatas bahwa mahasiswa yang tidak berminat menjadi agen asuransi sebanyak 20 orang, yang berminat sebanyak 0 orang, dan yang sangat berminat sebanyak 0 orang. Informan yang tidak berminat memiliki faktor berbeda-beda yang membuatnya tidak berminat untuk menjadi agen asuransi syariah yaitu lebih tertarik bekerja di lembaga pemerintah, kurang pandai dalam hal komunikasi ataupun marketing, persepsi atau pemahaman masyarakat mengenai asuransi konvensional maupun syariah, eksistensi dan reputasi agen asuransi asuransi itu sendiri.

Masing-masing dari informan sebagian besar memiliki faktor yang sama dalam hal yang membuatnya tidak berminat menjadi agen asuransi syariah dan untuk mempermudah maka akan dikelompokkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi
Asuransi Syariah untuk Menjadi Agen Asuransi Syariah

Faktor yang memepengaruhi minat	Informan	Jumlah
Tidak pandai berbicara dan meyakinkan orang lain	1, 10, 19	3 orang
Pendapatan agen yang didapat apabila mendapatkan nasabah	2, 17	2 orang
Eksistensi asuransi syariah dikalangan masyarakat	3, 7, 14, 16	4 orang
Sulitnya menarik minat masyarakat atau calon konsumen	4, 6, 8, 11, 12	5 orang
Merasa belum menguasai ilmu sebagai agen asuransi syariah	5, 20	2 orang
Lebih memilih profesi lain yang memiliki pendapatan pasti	9	1 orang
Lebih tertarik bekerja dilembaga pemerintahan seperti BPJS	13	1 orang

Lebih tertarik dalam dunia bisnis	15	1 orang
Pemahaman masyarakat mengenai asuransi konvensional maupun syariah	18	1 orang
Jumlah		20 orang

Informan yang tidak berminat mengatakan tidak pandai berbicara dan meyakinkan orang lain serta merasa belum menguasai ilmu sebagai agen asuransi, hal ini merupakan faktor dari individu (emosional) lah yang menyebabkan mereka tidak berminat untuk menjadi agen asuransi syariah baik dari kemampuan yang dimiliki dan kepercayaan diri sendiri. Sebab apabila mereka menjadi agen asuransi syariah nantinya pasti akan diperlukan kemampuan komunikasi yang baik untuk mempresentasikan semua produk dan biografi perusahaan agar bisa tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh calon nasabah.

Informan yang tidak berminat mengatakan bahwa pendapatan agen yang hanya didapat apabila mendapatkan nasabah saja adalah merupakan faktor dari dalam individu (kebutuhan) yang menyebabkan mereka tidak berminat untuk menjadi agen asuransi syariah. Memasarkan produk asuransi memerlukan kegigihan yang besar karena harus ada target yang dicapai untuk mendapatkan penghasilan. Sedangkan untuk menarik minat calon nasabah untuk membeli produk asuransi sangat sulit untuk dilakukan, mungkin akan sedikit lebih mudah apabila memiliki relasi yang cukup luas. Maka dari itu informan lebih memilih profesi lain yang mendapatkan pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ini sama halnya dengan informan yang tidak berminat menjadi agen asuransi

dengan alasan karena lebih memilih profesi lain yang memiliki pendapatan tetap dan lebih memilih bekerja dilembaga pemerintahan seperti BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

Informan yang tidak berminat menjadi agen asuransi syariah dikarenakan eksistensi asuransi syariah dan sulitnya menarik minat masyarakat untuk membeli atau memiliki produk asuransi merupakan faktor dari eksternal (motif sosial). Mengingat peranan agen sangat penting dalam kondisi ini. Karena kurang eksisnya asuransi syariah dikalangan masyarakat maka semakin sulit menarik minat masyarakat tersebut untuk membeli produk asuransi syariah itu sendiri.

Sedangkan informan yang tidak berminat mengatakan lebih tertarik dalam dunia bisnis merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri (emosional). Informan dengan faktor tersebut mengatakan bahwa dari awal ia memasuki program studi asuransi syariah memang tidak berminat untuk menjadi agen asuransi syariah.

Setelah mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi tidak berminatnya mahasiswa program studi asuransi syariah untuk menjadi agen asuransi syariah terlihat bahwa hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam buku Slameto yang menyatakan bahwa kegagalan dapat menghilangkan minat tersebut. Karena sebagian besar dari mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017 sudah pernah merasakan atau mencoba menjadi agen asuransi syariah. Bisa dibayangkan mereka semua mengalami kesusahan dan gagal dalam mendapatkan calon nasabah.

2. Faktor yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi tidak berminat nya mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk menjadi Agen Asuransi Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin, maka diperoleh hasil penelitian mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Berminatnya Mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Banjarmasin angkatan 2017 untuk menjadi agen asuransi syariah.

Minat tidak muncul begitu saja dalam diri individu. Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut mendapatkan informasi, pengetahuan, dan kondisi dari suatu objek. Faktor yang mempengaruhi minat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Internal (Diri Sendiri)

Dalam (Hartono, 2016, hlm. 183) faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi minat atau tidak berminatnya terhadap suatu hal. Faktor ini yaitu minat, bakat, pengetahuan, kepribadian dan nilai-nilai. Untuk timbul adanya minat atau tidak berminatnya, maka seseorang akan mengetahui kemampuan yang dimilikinya. (Sya'rani, 2019, hlm. 41) diambil dari skripsi berjudul "*Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Prodi*

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Palangka Raya Angkatan 2013 Menjadi Guru” pada Jurnal Digital Library IAIN Palangkaraya

1) Bakat

(Beni, 2012: 17) Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus (Sya’rani, 2019, hlm.42). diambil dari skripsi berjudul “*Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Palangka Raya Angkatan 2013 Menjadi Guru*” pada Jurnal Digital Library IAIN Palangkaraya.

Bakat atau kemampuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat atau tidak berminatnya mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017 untuk menjadi gen asuransi syariah karena menyadari kemampuan dan bakat dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan 1, 10, dan 19 mengatakan bahwa mereka tidak pandai berbicara dan meyakinkan orang lain, dengan kata lain mereka merasa tidak memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik kepada calon nasabah apabila menjadi agen asuransi syariah. Sehingga hal itulah yang menyebabkan mereka tidak berminat

untuk menjadi agen asuransi syariah walaupun mereka sendiri berkuliah di program studi asuransi syariah.

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pendidikan. Wikipedia <https://id.wikipedia.org>.

Pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat atau tidak berminatnya mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017 untuk menjadi agen asuransi syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan 5 dan 20 mengatakan bahwa mereka merasa belum cukup menguasai ilmu untuk bisa menjadi agen asuransi syariah. Dengan kata lain mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk bisa membuat mereka berminat menjadi agen asuransi syariah. Sedangkan keberadaan agen asuransi diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap asuransi syariah.

Bagaimana ia bisa menjadi agen asuransi syariah sedangkan pengetahuan yang ia miliki kurang. Maka inilah yang membuat mereka tidak berminat untuk menjadi agen asuransi syariah walaupun mereka sendiri berkuliah di program studi asuransi syariah.

3) Emosional

Menurut (Goleman,2002:411) faktor emosional memiliki pengaruh yang cukup unik dalam keputusan pembelian. Karena emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak baik rangsangan dari luar maupun dari dalam individu (Sabrina, 2017, hlm. 2) diambil dari artikel berjudul "*Pengaruh Harga Dan Emosional Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Lifeboy*" pada Jurnal Plans Penelitian Ilmu dan Bisnis Volume 12 Nomor 2 Tahun 2017. Hal ini sama halnya dalam keputusan para mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi agen asuransi syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan 13 dan 15 mereka tidak berminat untuk menjadi agen asuransi syariah. Informan 13 mengatakan bahwa ia lebih menginginkan untuk berkarir di instansi pemerintah seperti BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Sedangkan informan 15

mengatakan bahwa ia lebih tertarik kedalam dunia bisnis karena ketertarikannya dalam berbisnis. Hal ini bisa terlihat yang saat ini ia sedang menjalankan beberapa bisnisnya.

b. Faktor Eksternal (Dari Luar)

Dari hasil penelitian sebagian besar faktor yang mempengaruhi tidak berminatnya mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017 untuk menjadi agen asuransi syariah disebabkan adanya faktor dari luar yaitu:

1) Motif Sosial (Lingkungan)

Menurut Barkowitz (1969) Motif sosial adalah motif yang mendasari aktivitas individu dalam mereaksi terhadap orang lain. (Ginintasi, hlm. 3) Diambil dari artikel berjudul "*Motif Sosial*" pada Jurnal Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia.

Motif sosial atau lingkungan merupakan faktor paling banyak yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017 untuk menjadi agen asuransi syariah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 16, dan 18 mengatakan faktor yang termasuk kedalam kelompok motif sosial yaitu,

- a) Eksistensi asuransi syariah dikalangan masyarakat
- b) Pemahaman masyarakat mengenai asuransi konvensional maupun syariah
- c) Sulitnya menarik minat masyarakat atau calon konsumen

Bisa dilihat bahwa semuanya berhubungan dengan lingkungan atau masyarakat. Terutama bagi masyarakat menengah kebawah, masih banyak yang belum paham dan menyadari betapa pentingnya asuransi, baik syariah maupun konvensional. Hal ini membuat seorang agen asuransi syariah semakin sulit untuk menarik minat masyarakat atau calon konsumen untuk membeli produk asuransi syariah.

Saat ini kebanyakan hanya masyarakat menengah ke atas yang memiliki asuransi syariah maupun konvensional. Baik mengasuransikan perusahaannya, rumahnya, ataupun dirinya dan keluarganya sendiri. Pastinya sangat sulit untuk menjadi agen asuransi syariah kalau tidak memiliki relasi dan sangat diperlukan usaha yang panjang untuk mendapatkan nasabah.

Mereka mengatakan seandainya masyarakat menunjukkan pemahaman dan minatnya di dunia asuransi seperti pemahaman dan minatnya mereka sama seperti terhadap Bank, maka akan mudah untuk mendapatkan calon konsumen atau nasabah. Dan mereka pun juga pasti akan berminat menjadi agen asuransi syariah karena masyarakat sudah paham dan sadar akan pentingnya asuransi, baik syariah maupun konvensional. Seperti halnya Bank, masyarakat sendiri yang datang ke bank untuk mendaftarkan diri mereka sebagai nasabah, karena mereka paham betapa pentingnya memiliki akun bank sendiri di zaman sekarang.

2) Kebutuhan (Pendapatan)

Pendapatan atau yang bisa disebut dengan Gaji Hasibuan (2002) mengatakan bahwa gaji adalah balas jasa yang di bayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. (Krisna, Bagia dan Yulianthini, 2015, hlm. 2) Diambil dari artikel berjudul “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Gaji Terhadap Kinerja Pegawai Pramu Bakti*” pada Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015.

Dalam (Rivai, 2004: 379) Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. atau, dapat juga dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang karena kedudukannya dalam perusahaan (Sya'rani, 2019, hlm. 45). diambil dari skripsi berjudul “*Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Palangka Raya Angkatan 2013 Menjadi Guru*” pada Jurnal Digital Library IAIN Palangkaraya.

Pendapatan atau gaji juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat atau tidak berminatnya mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017 untuk menjadi gen asuransi syariah, yaitu pada informan 2, 9, dan 17.

Informan 2 dan 9 mengatakan bahwa pendapatan agen sulit untuk dicapai. Sedangkan informan 17 lebih memilih profesi lain dengan gaji yang pasti secara berkala. Seperti pengertian diatas bahwa pendapatan atau gaji adalah salah satu bentuk balas jasa perusahaan kepada karyawan dalam bentuk uang atas kontribusi yang ia berikan kepada perusahaan. Dalam istilah asuransi biasanya pendapatan atau gaji agen asuransi biasa disebut dengan komisi agen asuransi.

Tugas atau peranan agen asuransi selain mengedukasi calon nasabah tentang produk, sistem, kegunaan, dan manfaat asuransi syariah, agen juga bertugas menjual produk perusahaan asuransi kepada calon nasabah. Hal inilah kontribusi yang dilakukan para agen asuransi kepada perusahaan agar mendapatkan komisi dari hasil usahanya. Dengan kata lain para agen harus bisa mendapatkan nasabah agar bisa memperoleh gaji atau komisi karena telah memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan karena itulah tugas dan peranan seorang agen. Dan apabila ia tidak berhasil memberikan kontribusi kepada perusahaan, maka ia juga tidak akan mendapatkan komisi.

Karena untuk mendapatkan nasabah adalah hal yang masih sulit saat ini maka informan 2, 9, dan 17 tidak berminat untuk menjadi agen asuransi syariah. Sebagian besar mahasiswa program studi asuransi syariah angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin

sudah pernah merasakan menjadi agen asuransi syariah, mereka merasakan betapa sulitnya mengedukasi dan menarik minat masyarakat untuk berasuransi syariah yang dimana masyarakat belum paham dan menyadari pentingnya berasuransi saat ini.

Mereka merasa menjadi agen asuransi syariah sia-sia untuk dilakukan karena walaupun ia sudah mengedukasi calon nasabah, tetapi apabila calon nasabah tersebut tidak berminat untuk bergabung menjadi nasabah asuransi syariah, maka agen tetap tidak mendapatkan komisi. Sedangkan sebagai manusia mereka pasti memerlukan pendapatan yang pasti untuk memenuhi kebutuhan mereka.